

**POHON KINERJA DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG
TAHUN 2017-2021**

YGI KOTA BANJARBARU	TERWUJUDNYA BANJARBARU SEBAGAI KOTA PELAYANAN YANG BERKARAKTER
MISI KOTA BANJARBARU	MISI KE-2 : "Meningkatkan penyediaan infrastruktur perkotaan yang merata, cerdas dan berwawasan lingkungan"
TUJUAN (RPJMD)	Tujuan 2 : Meningkatnya kualitas, kapasitas lingkungan dan infrastruktur perkotaan
SASARAN (RPJMD)	Sasaran 2.1.1 : Meningkatnya Infrastruktur yang Berkualitas untuk Mendukung Konektivitas Antar Wilayah Sasaran 2.1.2 : Meningkatnya penanganan kawasan rawan banjir Sasaran 2.2.2 : Meningkatnya Luasan Ruang Terbuka Hijau (RTH) Publik Indikator Sasaran : Indikator Sasaran : 2.1.1 Persentase Konektivitas antar pusat kegiatan dan pusat produksi di wilayah kota. Indikator Sasaran : 2.1.2 Persentase berkurangnya kawasan rawan banjir. Indikator Sasaran : 2.2.2 Persentase Ruang Terbuka Hijau (RTH) Publik.

VISI DINAS PUPR	"MEWUJUDKAN INFRASTRUKTUR PERKOTAAN YANG MERATA DAN BERWAWASAN LINGKUNGAN"							
MISI DINAS PUPR (SASARAN DINAS) ES II	Meningkatkan akuntabilitas kinerja dan keuangan serta kualitas pelayanan publik	Meningkatkan Infrastruktur Jalan yang berkualitas untuk mendukung konektivitas antar wilayah	Mewujudkan infrastruktur air minum dan air limbah yang berkualitas dan merata	Terselesaikannya permasalahan banjir dan genangan	Meningkatkan infrastruktur Jaringan Irigasi untuk mendukung produksi pertanian	Terwujudnya sarana aparatur dan sarana publik yang berkualitas	Terwujudnya tertib perencanaan, pemanfaatan dan pengendalian tata ruang kota yang konsisten	Meningkatkan lusan RTH publik
INDIKATOR DINAS	1. Terpenuhinya sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan. 2. Terpenuhinya pelayanan administrasi perkantoran. 3. Terpenuhinya sarana dan prasarana aparatur sesuai kebutuhan. 4. Indeks kepuasan masyarakat bidang Tata Ruang. 5. Indeks kepuasan masyarakat bidang Pengembangan Konstruksi. 6. Tersedianya layanan Informasi Usaha Jasa Konstruksi.	1. Persentase panjang jalan dalam kondisi baik dan sedang. 2. Persentase konektivitas antar pusat kegiatan dan pusat produksi di wilayah kota.	1. Persentase Kepala Keluarga (KK) yang mendapatkan akses air minum yang aman. 2. Persentase Kepala Keluarga (KK) yang terlayani sistem air limbah yang memadai.	1. Persentase saluran drainase yang berfungsi dengan baik. 2. Persentase penanganan titik rawan banjir.	Persentase Kinerja Sistem Irigasi.	1. Persentase sarana aparatur dalam kondisi baik. 2. Persentase sarana publik dalam kondisi baik.	1. Persentase jumlah bobot dokumen teknis rencana tata ruang yang telah disusun. 2. Persentase penertiban pelanggaran pemanfaatan ruang.	Persentase RTH publik yang tersedia

[illegible]

NAMA PROGRAM	Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Policyan Administrasi Perkantoran	Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Pemertanfaatan Ruang	Pengaturan dan pengesahan juka konstruksi	Pengaturan dan pengawasan juka konstruksi	Pembangunan jalan dan jembatan	Peningkatan Sarana dan Prasarana Kehutanan	Pengaturan dan pengesahan juka konstruksi	Pemediaan Air Minum	Pemediaan Sistem Air Limbah	Pembangunan Saluran Drainase dan Gorong-Gorong	Pengembangan, Pemeliharaan dan Konservasi Sungai, Danau dan Sumber Daya Air Lainnya	Pengembangan dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi, Rawa, & Jaringan Pengairan Lainnya	Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Pembangunan Fasilitas Umum	Pencernaan Tada Ruang	Pengendalian Pemertanfaatan Ruang	Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau
--------------	--	-----------------------------------	---	----------------------	---	---	--------------------------------	--	---	---------------------	-----------------------------	--	---	--	---	----------------------------	-----------------------	-----------------------------------	---------------------------------

[illegible][illegible]